

Nama : Rizkina Anggraini Wijaya
Npm : 2013053020
Kelas : 6E
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

Tugas Pertemuan 1 Analisis Jurnal

“PENGEMBANGAN PERKULIAHAN PERSPEKTIF GLOBAL DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING”

Berbagai model pembelajaran yang berbasis teknologi informasi telah dikembangkan oleh banyak ahli pendidikan yang bekerjasama dengan ahli teknologi informasi dan komunikasi. Berbagai istilah model pembelajaran yang berbasis teknologi informasi lahir, seperti e-learning, web-based learning, online learning, distance learning, dan juga blended learning. Pilihan terhadap model pembelajaran yang dikembangkan adalah PBL, hal ini didasari bahwa PBL merupakan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang berfokus pada keaktifan dan kolaboratif mahasiswa dalam mengeksplorasi pengetahuan melalui keterlibatan dengan masalah dan kasus-kasus nyata. Mahasiswa untuk aktif secara bersama-sama dan berkolaborasi untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat secara bersama-sama yang dilakukan dengan adanya pemberian rangsangan berupa masalah-masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah oleh mahasiswa yang diharapkan dapat menambah keterampilan mahasiswa dalam pencapaian materi pembelajaran.

Model pembelajaran e-learning adalah model pembelajaran yang banyak mendapat perhatian saat ini demikian juga dengan pendekatan PBL, beberapa hasil penelitian yang dapat ditelusuri terkait dengan kajian pemanfaatan hybrid learning dan PBL diantaranya Shams (2013), Ahmad dan Ismail (2013), Abdurrozak, Jayadinata, dan Isrok'atun (2016), Nafiah dan Suyanto (2014), Lewis, Whiteside dan Dikker (2014), Fazlollahtabar dan Sharma (2008), Tuapattinaya (2017), Fitriana (2017), Bainamus dkk (2017), Indarto dkk (2018), Asyrofi dan Juanedi (2016), Fatimah dan Widiyatmoko (2014).

Problem Based Learning (PBL) dalam bahasa Indonesia disebut Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada.

Model PBL dikembangkan berdasarkan konsep-konsep yang dicetuskan oleh Jerome Bruner. Konsep tersebut adalah belajar penemuan atau discovery learning. Konsep tersebut memberikan dukungan teoritis terhadap pengembangan model PBL yang berorientasi pada kecakapan memproses informasi.

1. Menurut Barbara J. Duch (1996), Problem Based Learning (PBL) adalah satu model yang ditandai dengan penggunaan masalah yang ada di dunia nyata untuk melatih siswa berfikir kritis dan terampil memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan tentang konsep yang penting dari apa yang dipelajari (Wijayanto, 2009:15).
2. Menurut Suyatno (2009), Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang berbasis pada masalah, dimana masalah tersebut digunakan sebagai stimulus yang mendorong mahasiswa menggunakan pengetahuannya untuk merumuskan sebuah hipotesis, pencarian informasi relevan yang bersifat student-centered melalui diskusi dalam sebuah kelompok kecil untuk mendapatkan solusi dari masalah yang diberikan.
3. Menurut Arend, PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga diharapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkan kembangkan keterampilan tingkat tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan dirinya (Trianto, 2007).

Dari ketiga sumber telah mengatakan bahwa Problem Based Learning adalah suatu pembelajaran yang mana siswa harus dihadapkan pada suatu masalah yang nyata, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran pengembangan perspektif global sangat cocok menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning ini, maka hal yang akan didapat adalah siswa akan menghadapi penyelesaian sebuah masalah secara ilmiah.

Tentu, hal yang akan didapat oleh siswa adalah siswa akan berpikir kreatif, analitis, sistematis, dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah.